

TUGAS AKHIR

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. AEROFOOD INDONESIA UNIT
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Tri Cahyani Shobrina
NIM: 2215613082**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR

Tri Cahyani Shobrina
NIM 2215613082
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dengan menggunakan rasio keuangan selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan data yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan teknik analisis data menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) serta rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan, terutama pada *current ratio* dan *quick ratio* yang telah melebihi standar industri pada Tahun 2023 dan 2024. Namun nilai *cash ratio* masih berada di bawah standar, sehingga perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kas. Sementara itu rasio solvabilitas menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun yang berarti perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap utang dan memperkuat struktur modal melalui peningkatan ekuitas. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar berada dalam kondisi cukup baik dan stabil, namun tetap memerlukan upaya peningkatan dalam manajemen kas dan pengendalian struktur pendanaan agar dapat mendukung pertumbuhan bisnis ke depannya.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan.*

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO EVALUATE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. AEROFOOD INDONESIA DENPASAR UNIT

Tri Cahyani Shobrina

NIM 2215613082

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the financial performance of PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar by using financial ratios during the period of 2022–2024. This research applies a descriptive quantitative approach, with data obtained from the company's statement of financial position (balance sheet) and income statement as secondary data. The data collection techniques involved documentation and literature study, while the data analysis technique used financial ratios including liquidity ratios (current ratio, quick ratio, and cash ratio) and solvency ratios (debt to asset ratio and debt to equity ratio).

The results of the study indicate a significant improvement in the company's liquidity performance, especially in the current ratio and quick ratio, which exceeded industry standards in 2023 and 2024. However, the cash ratio remains below standard, suggesting that the company needs to improve its cash management efficiency. Meanwhile, the solvency ratios showed a year-over-year decrease, indicating the company has successfully reduced its dependence on debt and strengthened its capital structure through increased equity. Overall, the financial performance of PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar is considered stable and fairly good, though improvements in cash management and funding structure control are necessary to support future business growth.

Keyword: Financial Statements, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Financial Performance.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
ABSTRAK	iii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iv
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Standar Aktivitas	7
1. Laporan Keuangan	7
2. Rasio Keuangan	10
3. Jenis Rasio Keuangan	11
4. Standar Penilaian Rasio.....	13
B. Praktik Baik Aktivitas	14
1. Penelitian Terdahulu.....	14
2. Kerangka Pikir Penelitian	17
BAB III METODE PENULISAN	20
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	20
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
BAB IV PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Objek Penulisan	24
B. Deskripsi Aktivitas	26
C. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP	34
A. Simpulan	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pertumbuhan Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2022–2024	2
Tabel 2.1 Standar Rasio Keuangan	14
Tabel 4.1 Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas PT Aerofood Indonesia Unit	25
Tabel 4.2 Rasio Likuiditas dan Solvabilitas PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2022–2024.....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	17
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2022.....	38
Lampiran 2	: Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2023.....	39
Lampiran 3	: Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2024.....	40
Lampiran 4	: Rekapitulasi Lampiran 1, 2, dan 3	41
Lampiran 5	: Perhitungan Rasio Likuiditas dengan Rasio Lancar	42
Lampiran 6	: Perhitungan Rasio Likuiditas dengan Rasio Cepat.....	43
Lampiran 7	: Perhitungan Rasio Likuiditas dengan Rasio Kas	44
Lampiran 8	: Perhitungan Rasio Solvabilitas dengan Rasio Hutang Terhadap Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>).....	45
Lampiran 9	: Perhitungan Rasio Solvabilitas dengan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	46

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengendalikan seluruh aktivitas operasionalnya. Untuk itu, dibutuhkan informasi yang akurat, salah satunya mengenai data keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diketahui melalui analisis rasio, yang menjadi fondasi penting dalam manajemen keuangan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik di masa kini maupun masa lalu, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Selain menilai kinerja, analisis keuangan juga membantu menggambarkan kesehatan finansial perusahaan, sehingga manajemen dan investor dapat mengetahui apakah kondisi keuangan berada dalam keadaan baik atau sebaliknya.

Pada masa *new normal* pasca pandemi *COVID-19*, industri penerbangan dan jasa boga mulai pulih. Perubahan pola konsumsi, peningkatan kembali jumlah penerbangan yang berdampak langsung pada pendapatan dan beban operasional perusahaan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan tersebut adalah analisis rasio keuangan. Laporan keuangan menyajikan data finansial perusahaan secara detail yang dapat digunakan untuk mengevaluasi performa setiap periode serta menjadi dasar pengambilan keputusan strategis. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan meliputi rasio

likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Wardiyah, 2019). Beberapa rasio yang umum digunakan adalah current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Perusahaan dengan nilai likuiditas tinggi dianggap mampu memenuhi kewajiban lancarnya sebelum jatuh tempo, yang mencerminkan stabilitas keuangan.

Di sisi lain, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjangnya (Irwin Ananta, et al., 2019). Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang. Beberapa rasio yang digunakan untuk menilai solvabilitas adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Kedua rasio ini membantu perusahaan memahami tingkat ketergantungan terhadap utang serta potensi risiko yang muncul dari pembiayaan aset atau modal melalui utang.

Fokus penelitian ini dibatasi hanya pada analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio keuangan lainnya, seperti rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, tidak dibahas karena keterbatasan ruang lingkup penelitian dan ketersediaan data yang memadai.

Adapun data laporan posisi keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dari tahun 2022 hingga 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut::

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pertumbuhan Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia
Unit Denpasar Tahun 2022–2024

Akun	Periode		
	2022	2023	2024
Kas dan Setara Kas	Rp2.910.305.360,00	Rp4.365.458.040,00	Rp16.050.713.580,00

Piutang Usaha	Rp39.725.668.164,00	Rp17.410.190.904,00	Rp41.731.855.308,00
Piutang Lainnya	Rp1.164.122.144,00	Rp1.746.183.216,00	Rp6.420.285.432,00
Persediaan	Rp38.968.272.400,00	Rp58.452.408.600,00	Rp58.883.220.000,00
Uang Muka	Rp2.860.000.000,00	Rp4.290.000.000,00	Rp4.800.000.000,00
Beban Dibayar di Muka	Rp5.940.000.000,00	Rp8.910.000.000,00	Rp9.257.220.000,00
Pajak Dibayar di Muka	Rp660.000.000,00	Rp990.000.000,00	Rp1.028.580.000,00
Total Aset Lancar	Rp92.228.368.068,00	Rp96.164.240.760,00	Rp138.171.874.320,00
Aset Tidak Lancar	Rp43.846.150.000,00	Rp65.769.225.000,00	Rp62.341.050.000,00
Jumlah Aset	Rp136.074.518.068,00	Rp161.933.465.760,00	Rp200.512.924.320,00
Liabilitas Jangka Pendek	Rp75.291.001.181,00	Rp35.571.376.920,00	Rp48.840.823.080,00
Liabilitas Jangka Panjang	Rp15.000.000.000,00	Rp21.060.000.000,00	Rp15.000.000.000,00
Total Liabilitas	Rp90.291.001.181,00	Rp56.631.376.920,00	Rp63.840.823.080,00
Ekuitas	Rp45.783.516.887,00	Rp105.302.088.840,00	Rp136.672.101.240,00
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	Rp136.074.518.068,00	Rp161.933.465.760,00	Rp200.512.924.320,00

Sumber: Lampiran 1,2 dan 3

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwasannya laporan keuangan perusahaan selama 2022-2024 terjadi peningkatan total aset yang cukup signifikan. Total aset pada Tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp136.074.518.068,00 yang kemudian meningkat menjadi Rp161.933.465.760,00 pada Tahun 2023, dan kembali naik menjadi Rp200.512.924.320,00 di Tahun 2024. Peningkatan ini diakibatkan sebagian besar dari pertumbuhan aset lancar, khususnya piutang usaha dan persediaan. Namun demikian, piutang usaha mengalami penurunan tajam pada Tahun 2023 menjadi Rp17.410.190.904,00 dari sebelumnya Rp39.725.668.164,00 di Tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan efisiensi dalam penagihan dan menurunnya transaksi penjualan

kredit. Akan tetapi, pada Tahun 2024 piutang usaha kembali meningkat menjadi Rp41.731.855.308,00 yang disebabkan karena banyaknya kreditur yang menunggak.

Di sisi lain, liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan yang signifikan. Tahun 2022 tercatat liabilitas jangka pendek sebesar Rp75.291.001.181,00 menurun menjadi Rp35.571.376.920,00 di Tahun 2023 dan kembali meningkat menjadi Rp48.840.823.080,00 pada Tahun 2024. Fluktuasi ini menandakan bahwa perusahaan berhasil menurunkan beban kewajiban jangka pendeknya, pada tahun berikutnya kembali mengalami tekanan dari sisi pembayaran utang jangka pendek. Hal ini yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan operasional dan biaya yang harus dibayar.

Sementara itu, ekuitas perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2022 ekuitas tercatat sebesar Rp45.783.516.887, 00 meningkat hingga Rp105.302.088.840,00 di Tahun 2023, lalu pada tahun 2024 meningkat kembali menjadi Rp136.672.101.240,00. Pertumbuhan yang konsisten ini disebabkan oleh bertambahnya total aset perusahaan, khususnya aset lancar seperti kas dan persediaan. Berbeda dengan liabilitas lancar yaitu total liabilitas lancar pada tahun 2022 sebesar Rp75.291.001.181. Pada tahun 2023, total liabilitas lancar mengalami penurunan menjadi Rp35.571.376.920. Tetapi pada Tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi Rp48.840.823.080. Dengan adanya permasalahan tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar. Jadi PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan secara

berkala dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin muncul, serta memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini diberi judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar”**

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana kinerja keuangan pada PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar dilihat dari analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas periode 2022 - 2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dinilai dari rasio likuiditas dan solvabilitas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan untuk mengaplikasikan teori yang di dapat selama ini.

1) Bagi Perusahaan

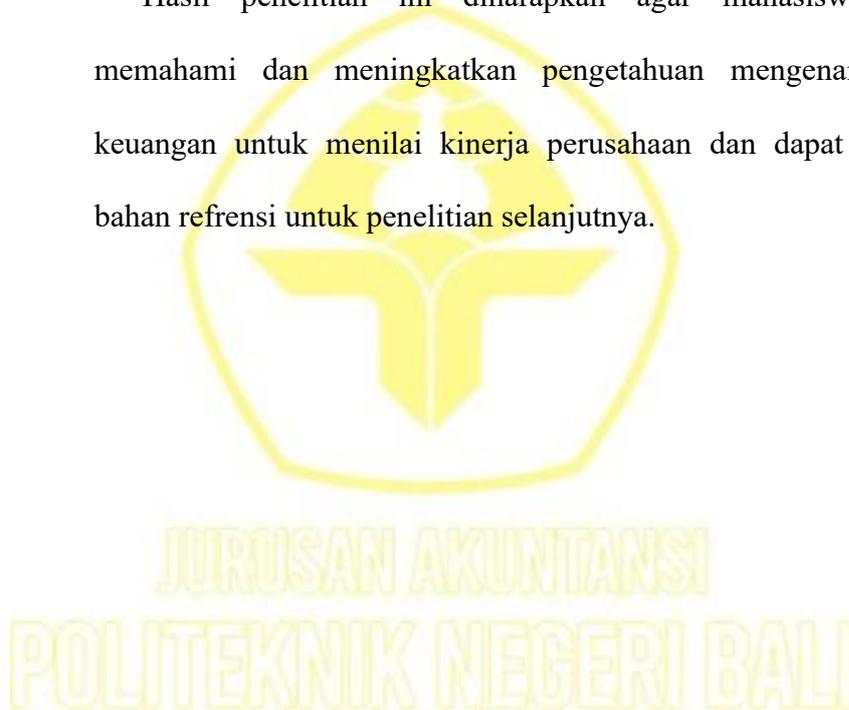
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompleks.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan bahan referensi kepada mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami dan meningkatkan pengetahuan mengenai analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kinerja keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar periode 2022–2024 menunjukkan perbaikan setelah terdampak penurunan pada masa pandemi *COVID-19* yang memengaruhi industri penerbangan dan jasa boga. Dari sisi likuiditas, *current ratio* dan *quick ratio* pada akhir periode telah memenuhi standar industri, sedangkan *cash ratio* meningkat meskipun masih di bawah standar.

Dari sisi solvabilitas, penurunan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* mencerminkan berkurangnya ketergantungan pada utang dan membaiknya struktur permodalan.

Secara keseluruhan, laporan keuangan mampu digunakan untuk menilai kinerja keuangan secara menyeluruh dan menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan yang semakin stabil dan sehat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar disarankan untuk terus mempertahankan kinerja keuangannya dan meningkatkan pengelolaan kas. Nilai *cash ratio* yang masih di bawah standar menunjukkan perlunya perbaikan agar perusahaan dapat lebih siap memenuhi kewajiban jangka pendek secara tunai. Selain itu, perusahaan perlu menjaga

keseimbangan antara utang dan modal sendiri agar struktur keuangan tetap sehat dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldrian Paseki, Wilfried S. Manoppo, & Joanne V. Mangindaan. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, 2(1), 29–89.
- Ayu Andrianie, Lince Afriyenny, & Dian Ananda Febiola. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2019-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 379–408. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.1017>
- Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (Fahmi,Ed).
- Harahap, S. S. (2019). *Akuntansi Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Cetakan Ketiga). PT. Gramedia.
- Kasmir. (2021). *Analisa Laporan Keuangan dengan Rasio Keuangan* (Kasmir, Ed.; 2021st ed.).
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 718–727.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Tamara, A. P. (2021). *Du Pont System Method: Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Aerowisata*.
- Wardiyah, M. L. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (M. Wardiyah, Ed.; 2019th ed.). CV Pustaka Setia.